

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses pembangunan sebuah negara, infrastruktur memainkan peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 17 November 2020, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 109/2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Presiden menekankan bahwa program ini dirancang untuk mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Secara konseptual, pembangunan dapat dipahami sebagai upaya untuk mewujudkan kemajuan dalam kehidupan berbangsa. Namun, dalam persepsi sebagian masyarakat, konsep pembangunan sering dikaitkan secara sempit dengan perwujudan fisik, seperti pembangunan perbelanjaan, jembatan, jalan raya, dan tempat ibadah. Masyarakat, terutama kelompok menengah ke bawah, cenderung memahami pembangunan berdasarkan indikator tersebut.¹ Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pembangunan dapat memberikan manfaat yang merata bagi seluruh rakyat.

¹ Drajat Tri Kartono, Konsep Dan Teori Pembangunan, *Modul 1*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 3.

Untuk meningkatkan konektivitas dan merangsang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, PT Gudang Garam Tbk memprakarsai proyek pembangunan Bandara Kediri melalui anak perusahaannya yaitu PT Surya Dhoho Investama (SDI) selaku pemilik proyek pembangunan bandara ini. Proyek ini dirancang sebagai salah satu bentuk upaya PT Gudang Garam Tbk untuk mendukung pemerintah dalam percepatan pembangunan di Indonesia. Pemerintah tentu saja menyambut baik adanya proyek ini dibuktikan dengan memasukkan pembangunan proyek Bandara Kediri ke dalam rencana Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dalam proses pembangunan Bandara Dhoho di wilayah Kabupaten Kediri berjalan tidak mudah karena dalam prosesnya muncul masalah baru untuk masyarakat sekitar yang terdampak pembangunan Bandara Dhoho. Pembangunan Bandara Dhoho yang akan diperuntukan untuk taraf internasional memerlukan kebutuhan lahan yang cukup besar dan luas. Oleh sebab itu, pihak pemilik proyek melakukan pembebasan lahan yang sangat luas, termasuk lingkungan pemukiman masyarakat Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Dalam pelaksanaan pembangunan, proyek bandara ini menghabiskan luas lahan yang mencapai 13.558 meter persegi (m²) dari total luas lahan 321 hektare (ha)². Hal tersebut tentu saja diperlukan dukungan positif dari masyarakat sekitar.

² Yoanita Eka Rahayu, *Analisis Perubahan Guna Lahan Terhadap Tingkat Hambatan Samping Di Wilayah Pembangunan Bandara Dhoho Kediri*, Jurnal Teknik Sipil Unpal, 2021, hal. 9.

Pembangunan didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan yang direncanakan, di mana suatu kondisi nasional tertentu diubah menjadi kondisi nasional lain yang dianggap lebih baik.³ Dalam konteks penelitian ini, pembangunan merujuk pada transformasi yang direncanakan dan diimplementasikan secara progresif di Desa Bulusari, di mana terdapat alih fungsi lahan dan relokasi pemukiman warga untuk dialokasikan sebagai area pengembangan pembangunan bandara.

Dengan demikian, pembangunan mencerminkan perubahan total pada suatu masyarakat dan memberikan dampak pada bidang secara keseluruhan. Dampak merupakan suatu bentuk pengaruh atau benturan yang memunculkan konsekuensi positif dan negatif.⁴ Dalam penelitian ini, dampak yang dimaksud peneliti merujuk pada pengaruh yang ditimbulkan oleh pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Desa Bulusari.

Perubahan yang terjadi pada berbagai sektor, terutama pada sektor sosial-keagamaan, telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Isu sosial-keagamaan dapat dipandang sebagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan beragam fenomena kehidupan, baik dari sudut pandang individu maupun kelompok, yang membawa

³ Rochajat Harun, *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial*, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2017), hal 33.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2012). hal 13.

implikasi atau sekurang-kurangnya mencakup nilai-nilai yang terkait dengan ajaran agama.⁵

Aktivitas pembangunan dapat memunculkan dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif, serta dampak yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Sebelum adanya pembangunan bandara tersebut, masyarakat melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan rutin jamaah tahlil dan pengajian setiap seminggu sekali. Dengan adanya dampak pengrusakan akibat pembangunan Bandara maka dalam kegiatan rutin mengalami perubahan seperti berkurangnya anggota jamaah hingga sempat berhenti dalam satu tahun tidak melakukan kegiatan rutin.

Ketika pembangunan bandara dimulai, lahan dan pemukiman masyarakat juga mulai digusur dan akhirnya beberapa masyarakat berpindah tempat tinggal di desa lain. Hal ini mengakibatkan masyarakat harus mencari tempat tinggal lagi dan harus menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Tak hanya dalam hal perpindahan tempat tinggal, jalan akses pun ikut terganggu hingga perubahan akses jalan yang sebelumnya hanya digunakan rata-rata masyarakat umum setempat kini pun banyak orang asing pekerja proyek dan kendaraan besar yang melewati jalan desa,

⁵ Soleha, Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa, *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hal. 7.

bahkan juga beberapa akses jalan dialihkan yang dulunya dekat menjadi jalan memutar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul: Dampak Pembangunan Bandara Dhoho Kediri Terhadap Kegiatan Keagamaan Desa Bulusari Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konten teks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mencoba mencermati dan menemukan permasalahan dalam mencari bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pembangunan Bandara Dhoho Kediri terhadap kegiatan sosial keagamaan masyarakat Desa Bulusari Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di Desa Bulusari pasca terdampak pembangunan Bandara Dhoho Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi kegiatan keagamaan di daerah desa bulusari setelah terjadi pembangunan Bandara tersebut, apakah terjadi suatu problem sehingga kegiatan keagamaan menjadi terganggu.

2. Untuk mengetahui upaya upaya masyarakat dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di Desa Bulusari pasca terdampak pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini akan dapat memberikan suatu kegunaan yang berharap memberikan suatu manfaat, baik dalam secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik khususnya sosiologi agama. Selain itu, untuk membantu mahasiswa untuk mengetahui permasalahan sosial dampak pembangunan terhadap aktivitas sosial keagamaan.
2. Bagi penelitian, Secara praktis
 - a. Bagi masyarakat Desa Bulusari.

dalam penelitian ini dapat memberikan edukasi bagi masyarakat terhadap dampak pembangunan bandara, serta memberikan pandangan dalam beradaptasi di lingkungan baru.
 - b. Bagi pihak pembangunan bandara.

Dapat memberikan pengetahuan dari hasil penelitian dampak pembangunan bandara terhadap sosial keagamaan, serta memberikan saran untuk melakukan pembangunan yang lebih baik dan berkeadilan.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian dilakukan oleh Sumaryoto (2010) dari Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, yang mengeksplorasi dampak kehadiran jalan tol terhadap aspek fisik, sosial, dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pemahaman dampak sosial-keagamaan dari pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Temuan penelitian juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan masa depan dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya dari masyarakat setempat. Namun, meskipun terdapat kesamaan, penelitian ini memusatkan perhatian pada dampak pembangunan bandara terhadap dimensi sosial-keagamaan di Desa Bulusari. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis efek pembangunan Bandara Dhoho Kediri terhadap aktivitas sosial-keagamaan masyarakat setempat.⁶

⁶ Sumaryoto, Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, Dan Ekonomi Lingkungannya, *Journal of Rural and Development*, Vol. 1, No. 2 (2010), hal. 161-168.

2. Penelitian yang membahas tentang analisis dampak sosial dan ekonomi pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo tahun 2020, yang disusun oleh Happy Susanto, bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implikasi sosial dan ekonomi yang dialami oleh masyarakat terdampak akibat pembangunan bandara di wilayah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan penerapan teori pembangunan dunia ketiga sebagai kerangka analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara terhadap sejumlah responden. Hasil wawancara tersebut mencerminkan beragam pandangan terkait dampak pembangunan Bandara YIA, baik secara positif maupun negatif, terutama dalam konteks ekonomi lokal. Dampak positifnya terutama terlihat dalam perkembangan sektor ekonomi lokal, seperti industri perhotelan, restoran, bisnis katering, real estate, dan infrastruktur pendukung lainnya. Namun, dampak negatif juga termanifestasi dalam aspek sosial, yang memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan akibat peningkatan kepadatan populasi akibat pembangunan bandara. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah fokusnya; di mana penelitian ini menyoroti perubahan dalam aspek sosial-ekonomi, sementara penelitian penulis lebih menekankan pada dampak dalam domain sosial-keagamaan.⁷

⁷ Happy Susanto, Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara

3. Penelitian ini meneliti dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang. Penelitian ini metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan. Hasil penelitian mengungkap tiga jenis dampak utama: sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara sosial, terjadi penurunan partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, peningkatan aktivitas warga, perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif, dan penurunan tingkat kriminalitas. Dari segi ekonomi, terdapat peningkatan pendapatan masyarakat, diversifikasi fungsi rumah yang menciptakan lapangan usaha baru, dan kenaikan harga lahan. Sementara itu, dampak lingkungan meliputi perubahan alih fungsi lahan, penurunan kualitas air sumur, dan peningkatan infrastruktur drainase dan jalan. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam memahami dampak pembangunan perumahan di perkotaan serta menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan perumahan yang memperhatikan aspek sosial-ekonomi-lingkungan masyarakat setempat. Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian penulis sebelumnya dalam menganalisis dampak pembangunan terhadap aspek sosial-ekonomi masyarakat, terdapat perbedaan fokus. Jika penelitian sebelumnya menyoroti dampak sosial-ekonomi secara

umum, penelitian ini lebih khusus dalam mengeksplorasi dampak pembangunan perumahan di wilayah tersebut. Di sisi lain, penelitian penulis lebih menekankan dampak pembangunan terhadap aspek sosial-keagamaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembangunan perumahan di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, dari perspektif lingkungan, sosial, dan ekonomi.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita pada tahun 2020 ini berfokus pada respon masyarakat terhadap rencana pembangunan bandara di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat terkait rencana pembangunan tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik kuesioner yang dilengkapi dengan observasi langsung di lapangan. Untuk menganalisis respon masyarakat, peneliti menerapkan metode pengukuran sikap Skala Likert. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap beberapa responden, yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Bulusari telah mengetahui rencana pembangunan bandara, namun merasa bahwa informasi penting lainnya terkait pembangunan tersebut masih kurang jelas, sehingga terdapat pro dan kontra di antara responden. Temuan penelitian ini

⁸ Kukuh Dwi Indarto, Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, *jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No. 3, (2015), hal. 428-439.

memberikan gambaran mengenai respon masyarakat secara umum terhadap rencana pembangunan bandara di wilayah mereka. Hal ini menjadi penting untuk dipertimbangkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur berskala besar di suatu daerah. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami dinamika respon masyarakat terhadap rencana pembangunan di lingkungan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi komunikasi dan keterlibatan masyarakat yang lebih efektif dalam proses pembangunan.⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Soleha pada tahun 2020 ini berfokus pada dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan mengacu pada teori perubahan sosial dari Selo Soemardjan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pembangunan infrastruktur yang terjadi di daerah tersebut terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa perubahan sosial yang terjadi akibat pembangunan infrastruktur di

⁹ Nancy Olivia Tyas Anggita, "Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Di Desa Bulusari Kec Tarokan, Kediri", *Skripsi*, (Surabaya: UNESA, 2020), hal. 1-10.

desa tersebut. Pendekatan kualitatif dan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana pembangunan infrastruktur berdampak pada dinamika sosial dan keagamaan masyarakat di Desa Wonosari. Hal ini menjadi penting untuk dipahami, karena pembangunan infrastruktur tidak hanya membawa perubahan fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi aspek sosial dan budaya masyarakat setempat. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempertimbangkan dampak pembangunan infrastruktur secara holistik, termasuk dampaknya terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.¹⁰

¹⁰ Soleha, “Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa (Studi Desawonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”, *Sripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hal. 1-8.